

**PERBEDAAN PH SALIVA PADA PENGGUNAAN  
OBAT KUMUR ALAMI LARUTAN GARAM DAPUR DAN  
OBAT KUMUR KOMERSIL YANG MENGANDUNG ESSENTIAL OIL**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

## **ABSTRACT**

### **DIFFERENCES OF SALIVA ACIDITY IN THE USED OF SALTWATER MOUTHWASH AND COMMERCIAL MOUTHWASH CONTAINING ESSENTIAL OILS**

**By**  
**Faizah Shabrina**

*Saliva acidity is one of the factors that influence the function of saliva to oral health. High saliva acidity due to acids resulting from carbohydrate fermentation by oral bacteria can cause dental caries. The impact of high saliva acidity can be prevented one of them by mouth washing. Mouth washing with saltwater and commercial mouthwash containing essential oils can inhibit the growth of oral bacteria. The aim of the study is determine differences of saliva acidity in the use of saltwater mouthwash and commercial mouthwash containing essential oils.*

*This study was a true experimental with a posttest only control group design. Sampling with a purposive sampling technique, obtained as many as 72 samples from Ar-Risalah Islamic Boarding School. Samples were divided into 3 groups including saltwater, essential oil, and control. Mouth washing was done once then measuring the acidity of saliva using a pH meter instrument. The resulting data analyzed by One Way Anova.*

*The mean of saliva acidity measurements after mouth washing with saltwater was 7.38, mouth washing with a commercial mouthwash containing essential oils 6.96, and mouth washing with mineral water 7.10. The difference of saliva acidity in the used of saltwater mouthwash, commercial mouthwash containing essential oils, and control showed a value of  $p=0.0001$  ( $p<0.05$ ). The conclusion of this study shows that there were differences of saliva acidity in the used of saltwater mouthwash and commercial mouthwash containing essential oils.*

**Keywords:** Saliva acidity, saltwater mouthwash, commercial mouthwash containing essential oil

## ABSTRAK

### PERBEDAAN PH SALIVA PADA PENGGUNAAN OBAT KUMUR ALAMI LARUTAN GARAM DAPUR DAN OBAT KUMUR KOMERSIL YANG MENGANDUNG ESSENTIAL OIL

Oleh  
Faizah Shabrina

Derajat keasaman saliva merupakan salah satu faktor yang memengaruhi fungsi saliva terhadap kesehatan gigi dan mulut. Nilai pH saliva yang rendah akibat asam yang dihasilkan dari fermentasi karbohidrat oleh bakteri mulut dapat menyebabkan karies gigi. Dampak pH saliva yang rendah dapat dicegah salah satunya dengan berkumur. Berkumur dengan larutan garam dapur dan obat kumur komersil yang mengandung *essential oil* dapat menghambat pertumbuhan bakteri mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pH saliva pada penggunaan obat kumur alami larutan garam dapur dan obat kumur komersil yang mengandung *essential oil*.

Penelitian ini merupakan *true experimental* dengan *posttest only control group design*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*, didapatkan sampel sebanyak 72 siswi Asrama Perguruan Islam Ar-Risalah. Sampel dibagi ke dalam 3 kelompok yaitu garam dapur, *essential oil*, dan kontrol. Berkumur dilakukan satu kali kemudian diukur pH saliva menggunakan instrumen pH meter. Analisis data menggunakan uji *One Way Anova*.

Hasil pengukuran rata-rata pH saliva setelah berkumur dengan larutan garam dapur 7,38, berkumur dengan obat kumur komersil yang mengandung *essential oil* 6,96, dan berkumur dengan air mineral 7,10. Perbedaan pH saliva pada penggunaan obat kumur garam dapur, obat kumur komersil yang mengandung *essential oil*, dan kontrol menunjukkan nilai  $p=0,0001$  ( $p<0,05$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan pH saliva pada penggunaan obat kumur alami larutan garam dapur dan obat kumur komersil yang mengandung *essential oil*.

**Kata kunci :** pH saliva, obat kumur alami larutan garam dapur, obat kumur komersil yang mengandung *essential oil*